

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data angka atau numerikal untuk dianalisa dengan menggunakan metode statistika (Hardani dkk., 2020). Penelitian merupakan penelitian korelasional. Menurut Azwar (2007) penelitian Korelasional memiliki tujuan untuk melihat sejauh mana variabel berhubungan dengan variabel lain berdasarkan koefisien korelasi dan peneliti dapat mendapat data tentang hubungan antar variabel dan bukan tentang ada atau tidak ada pengaruh dari variabel satu terhadap yang lainnya. Penelitian ini akan mengukur hubungan antara kematangan emosi dengan kecemasan tidak mendapat pekerjaan pada mahasiswa tingkat akhir.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel adalah penetapan variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsi dari masing-masing variabel tersebut (Azwar, 2007). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas yaitu variabel yang variasinya dapat mempengaruhi variabel lain dan variabel tergantung yaitu variabel yang diukur untuk mengetahui apakah ada efek atau hubungan dari variabel lain. Variabel dalam penelitian ini yaitu :

Variabel Bebas : Kematangan Emosi

Variabel Tergantung : Kecemasan tidak mendapat pekerjaan pada mahasiswa tingkat akhir

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Kecemasan tidak mendapat pekerjaan pada mahasiswa tingkat akhir

Kecemasan tidak mendapat pekerjaan pada mahasiswa tingkat akhir merupakan perasaan tidak nyaman atau khawatir karena terdapat hal yang tidak diinginkan mahasiswa tingkat akhir seperti belum memiliki gambaran yang jelas tentang dunia pekerjaan sehingga dirinya berfikir bahwa dirinya mungkin tidak mendapatkan suatu pekerjaan dan memiliki dampak negatif bila kecemasan tidak diatasi yaitu memungkinkan menyebabkan mahasiswa tingkat akhir kehilangan kendali. Variabel kecemasan tidak mendapat pekerjaan pada mahasiswa tingkat akhir akan diungkap dengan menggunakan skala kecemasan yang disusun berdasarkan gejala kecemasan yaitu: gejala somatik, gejala kognitif, gejala motorik, dan gejala afektif. Semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi kecemasan tidak mendapat pekerjaan yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir dan sebaliknya semakin rendah skor maka semakin rendah kecemasan tidak mendapat pekerjaan yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir.

3.3.2 Kematangan emosi

Kematangan emosi adalah dapat menilai kritis sebuah situasi sebelum bertindak sehingga tidak bereaksi seperti anak-anak, dapat mengontrol emosi dengan baik, dan mengekspresikan emosinya sesuai dengan

keadaan yang dihadapi sehingga dapat beradaptasi dengan baik dan reaksi yang diberikan sesuai dengan keadaan yang sedang dialami. Variabel kematangan emosi akan diungkap dengan menggunakan skala kematangan emosi yang disusun berdasarkan ciri kematangan emosi yaitu : kontrol emosi yang baik, memiliki pemahaman terhadap diri sendiri, dan dapat menggunakan fungsi kritis mental dengan baik. Semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi kematangan emosi dan sebaliknya semakin rendah skor maka semakin rendah kematangan emosi yang dimiliki.

3.4 Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan manusia, hasil pengukuran, obyek, atau kejadian yang diselidiki (Wismanto, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berada pada tingkat akhir. Mahasiswa tingkat akhir merupakan mahasiswa yang memiliki rentang usia 20-25 tahun (Pratama, Helmy & Afriyenti, 2020) dan berada pada tahap pengerjaan skripsi sebagai syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana (Pambudhi, Suarni & Rudin, 2021). Populasi dalam penelitian ini memiliki kriteria :

- a. Berusia 20-25 tahun
- b. Mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi atau tugas akhir

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik dari populasi yang diambil melalui cara tertentu (Wismanto, 2007). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode non probabilitas dengan teknik yang digunakan yaitu sampling kuota. Teknik sampling kuota merupakan pengambilan sampel dengan anggota yang dipilih memiliki jumlah tertentu dan diteentukan melalui ciri tertentu (Hardani dkk., 2020). Sampel

mahasiswa tingkat akhir yang akan diambil dalam penelitian ini berjumlah 100 orang mahasiswa tingkat akhir.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan model skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu : sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai yang masing-masing memiliki rentang nilai dari satu sampai lima. Masing-masing variabel terdiri dari 24 item pernyataan yang disusun berdasarkan gejala dari kecemasan dan ciri kematangan emosi yang disusun dalam bentuk pernyataan favorabel.

3.5.1 Kecemasan Tidak Mendapat Pekerjaan pada Mahasiswa Tingkat

Akhir

Kecemasan tidak mendapat pekerjaan pada mahasiswa tingkat akhir diukur dari gejala kecemasan yaitu : gejala somatik, gejala kognitif, gejala motorik, dan gejala afektif.

Blue Print skala kecemasan tidak mendapat pekerjaan pada mahasiswa tingkat akhir dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah :

Tabel 3.1. *Blue Print* skala kecemasan tidak mendapat pekerjaan pada mahasiswa tingkat akhir

No.	Gejala Kecemasan	Total Item
1.	Gejala somatik	6
2.	Gejala kognitif	6
3.	Gejala motorik	6
4.	Gejala afektif	6
	Total	24

3.5.2 Kematangan Emosi

Kematangan emosi diukur dari ciri kematangan emosi yaitu : kontrol emosi yang baik, memiliki pemahaman terhadap diri sendiri, dan dapat menggunakan fungsi kritis mental dengan baik.

Blue Print skala kematangan emosi dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah :

Tabel 3.2. *Blue Print* skala kematangan emosi

No.	Ciri kematangan Emosi	Total
1.	Kontrol Emosi	8
2.	Pemahaman terhadap diri	8
3.	Penggunaan fungsi kritis mental	8
	Total	24

3.6 Validitas dan Reliabilitas

Validitas berkaitan dengan ketepatan dari suatu alat ukur dimana suatu instrument dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur (Widoyoko, 2019). Uji validitas digunakan pada masing-masing skala yaitu skala kematangan emosi dan skala kecemasan tidak mendapat pekerjaan pada mahasiswa tingkat akhir. Uji validitas yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji validitas *Pearson Product moment*. Uji validitas *Pearson Product moment* adalah melakukan korelasi antara masing-masing item dengan skor total yang diperoleh (Hidayat, 2021). Variabel dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (Sugiyono & Susanto, 2015). Dilakukan Pula uji *Part-Whole* untuk mengatasi kelebihan bobot pada angka korelasi yang diperoleh.

Reliabilitas adalah sejauh mana suatu pengukuran tidak memiliki kesalahan dan berkaitan dengan konsistensi dan akurasi item yang digunakan (Hardani dkk., 2020). Uji reliabilitas menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*, dimana apabila nilai nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7 maka data dapat diterima sebagai item yang reliabel (Budiasuti & Bandur, 2018).

3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis statistik dimana data yang diperoleh akan diolah menggunakan SPSS. Variabel akan dianalisis dengan analisis korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan kecemasan tidak mendapat pekerjaan.

